



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

APRESIASI 15 TAHUN PERTAHANKAN WTP

Pembangunan Kelurahan Terintegrasi Harus Konsisten

YOGYA (KR) - Sejak 2019 lalu kalangan DPRD Kota Yogya menginisiasi konsep pembangunan kelurahan terintegrasi serta mulai diberlakukan tahun 2020. Konsep tersebut harus mampu secara konsisten dijalankan agar mencapai akselerasi penguatan daya saing wilayah.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogya Dwi Candra Putra, berharap jangan sampai terjadi tumpang tindih dalam menggulirkan program pembangunan. "Agar bisa bersinergi maka jangan ada tumpang tindih. Makanya di kelurahan ada peta pembangunan yang sudah disusun secara terintegrasi. Itu harus secara konsisten menjadi panduan pembangunan kewilayahan," terangnya.

Sebelumnya, banyak kegiatan di wilayah yang memiliki keseragaman. Misal digelar pelatihan di salah satu kelurahan, maka kelurahan lain juga menggelar pelatihan yang sama. Namun dengan ada roadmap kelurahan yang terintegrasi, maka jenis pelatihan yang digulirkan di tiap kelurahan akan berbeda.

"Kalau di kelurahan ini ada pembinaan produksi, maka di kelurahan lain lebih ke aspek digital marketing. Begitu juga di kelurahan yang

Dwi Candra Putra
Komisi A

KR-Istimewa

lainnya lagi ke pengemasannya, dan sebagainya! Itu akan saling bersinergi, dan tidak terjadi tumpang tindih, justru akan saling menguatkan," imbuhnya.

Apalagi, imbuh Pimpinan Fraksi NasDem ini, keterlibatan masyarakat sejak dalam perencanaan pembangunan melalui musrenbang hingga saat realisasi kegiatan, sangat tinggi. Belum lagi pada saat jaring aspirasi yang dilakukan oleh

lembaga dewan, masukan dari warga tidak pernah sepi sebagai bukti kepeduliannya terhadap pembangunan.

"Yogya ini luasannya kecil tetapi jumlah penduduknya padat. Sehingga bisa dikatakan bukan sebuah kota melainkan kampung yang cukup besar. Tetapi karena tiap wilayah ini punya ciri khas atau segmentasi sendiri maka kami buat kebijakan kelurahan terintegrasi itu. Ternyata, keterlibatan masyarakat cukup tinggi," tandasnya.

Tingginya tingkat partisipasi aktif dalam mengawal pembangunan itu pula, imbuh Candra, turut menjadi salah satu penyumbang atas capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diraih oleh Kota Yogya hingga 15 kali berturut-turut pada tahun ini. Capaian itu perlu diapresiasi karena menunjukkan jalannya penyelenggaraan pemerintahan di Kota Yogya sudah sesuai prosedur atau on the track.

"Sekali lagi ini perlu diapresiasi. Semoga berdampak positif terhadap aktivitas di masyarakat. Bagaimana masyarakat bisa terdorong ekonominya namun juga mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, karena jualan kita ialah pariwisata," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005